

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

THE EFFECT OF INDEPENDENCE LEARNING AND NEIGHBORHOOD PEER TOWARD STUDENT ACHIEVEMENT

Wieldan Nur Heland

*Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
wieldan.nh@gmail.com*

Sukirno

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
sukirno@uny.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Pengaruh (1) Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020; (2) Peran Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020; (3) Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020.

Metoda penelitian ini adalah Ex-post Facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 60 siswa. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kemandirian Belajar dan variabel Peran Teman Sebaya. Sedangkan Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan r_{x_1y} 0,294 dan $r_{x_1y}^2$ 0,86; (2) Terdapat pengaruh positif Peran Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan r_{x_2y} 0,297 dan $r_{x_2y}^2$ 0,88; (3) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dibuktikan $R_{y(1,2)} = 0,366$ dan $R^2_{y(1,2)} = 0,134$.

Kata kunci: Kemandirian Belajar, Peran Teman Sebaya, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This research aims at investigating: The effect of (1) Independence Learning toward Student Achievements of Accounting in class XII Social SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020; (2) Neighborhood Peer toward Student Achievements of Accounting in class XII

Social SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020; (3) Independence Learning and Neighborhood Peer Toward Student Achievement Of Accounting simultaneously In Class XII Social SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020.

This research was ex-post facto by quantitative approach. The population was 60 students of XII Social Class SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The questionnaires used to collect data variable Independence Learning and Neighborhood Peer that have been tested for validity and reliability, while the method of documentation used to collect data variable Student Achievements of Accounting. The prerequisite analysis test included of linearity test and multicollinearity test. The first and second hypothesis used simple regression analysis and the third hypothesis used multiple regression analysis.

The results of this research show that: (1) there are positive influence of Independence Learning toward Student Achievements of Accounting in class XII Social SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020 evidenced by r_{x_1y} 0,294 and $r_{x_1y}^2$ 0,86; (2) there are positive influence of Neighborhood Peer toward Student Achievements of Accounting in class XII Social SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020 evidenced by r_{x_2y} 0,297 and $r_{x_2y}^2$ 0,88; (3) there are positive influence of Independence Learning and Neighborhood Peer simultaneously toward Student Achievements of Accounting in class XII Social SMA Negeri 3 Bantul Academic Year 2019/2020 evidenced by $R_{y(1,2)}$ 0,366 and $R_{y(1,2)}^2$ 0,134

Keywords: *Independence Learning, Neighborhood Peer, Achievements of Accounting*

PENDAHULUAN

Proses Pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa sehingga pada masanya akan bermanfaat. Pengembangan potensi pada peserta didik bukanlah masalah yang mudah, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan membutuhkan perencanaan pendidikan yang tepat untuk merumuskannya. Perencanaan tersebut harus selalu dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan siswa dari segi potensi maupun dari segi masalah yang ada saat ini. Jangan sampai masalah yang ada menjadi penghambat utama dari pembelajaran tersebut.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006; 22) siswa adalah subyek yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami tindak mengajar dan merespon dengan tindak belajar. Dalam proses belajar siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. Kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotrik yang dibelajarkan dengan bahan belajar semakin rinci dan menguat.

Siswa dalam kegiatan belajar diharapkan mampu mempelajari bahan belajar dengan baik sehingga mengembangkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotriknya. Pelajaran Akuntansi

merupakan salah satu bahan belajar siswa yang telah direncanakan di SMA. Pihak sekolah terutama guru selalu mengupayakan cara terbaik dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi yang diharapkan. Namun upaya-upaya tersebut terkadang belum mampu mencapai prestasi belajar akuntansi yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar termasuk Prestasi Belajar Akuntansi. Menurut Syah (2013; 129-138) Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial, faktor lingkungan nonsosial, dan faktor pendekatan belajar. Sedangkan menurut Mustaqim dan Wahib (2003: 63-67) adalah kemampuan pembawaan kondisi fisik anak; kondisi psikis anak; kemandirian belajar; Sikap terhadap guru, mata pelajaran, dan pengertian mereka mengenai kemajuan mereka sendiri; bimbingan; dan juga ulangan. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, tentu saja tidak lepas dari kondisi yang ada dilapangan akan sangat menentukan mana dari faktor yang paling berpengaruh pada prestasi belajar.

Guru Akuntansi di SMA Negeri 3 Bantul mengenai prestasi belajar akuntansi semester ganjil siswa kelas XII IPS belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72, sebanyak 56 siswa belum mampu mencapai nilai KKM pada ujian tersebut dengan nilai rata-rata 65,50. Dalam mengerjakan tugas keterampilan kebanyakan siswa tersebut cenderung kurang mampu mengerjakan tugasnya sendiri sehingga terdapat beberapa siswa yang meniru/ mencontek jawaban temannya bahkan tanpa memahaminya ketika guru bertanya. Media buku/ modul cukup membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan sebaliknya siswa masih sangat bergantung pada buku tersebut. Guru juga memberikan tugas berkelompok guna membantu siswa secara bersama untuk saling membantu memahami pelajaran akuntansi tetapi masih juga terdapat siswa yang aktif dan yang pasif didalam klompok tersebut. Disisi lain siswa sering mengeluh terhadap waktu yang tidak cukup untuk mengerjakan tugas maupu saat ujian.

Menurut Gea, Wulandari & Babari (2002; 146) Siswa mandiri akan tampak pada kemampuan belajar sendiri dan tidak mengantungkan diri pada orang lain. Manusia mandiri biasanya memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan dan memiliki kehendak yang kuat. Pengetahuan merupakan pradigma teoritis untuk memahami apa yang harus dilakukannya, keterampilan adalah bagaimana melakukannya, sedangkan kehendak yang

kuat merupakan dorongan untuk melakukannya.

Siswa SMA dalam belajar perlu membiasakan dirinya untuk berusaha mandiri. Kurangnya perilaku mandiri akan menghambat perkembangan dirinya sendiri dalam hasil belajar. Siswa di SMA Negeri 3 Bantul cenderung kurang memahami apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Beberapa siswa terlalu bergantung pada pekerjaan teman lainnya yang pada prosesnya juga melewatkan pemahaman yang sebenarnya dia butuhkan. Di sisi lain perlu ditingkatkan kesadaran belajar dari siswa itu sendiri.

Kelompok Teman Sebaya terutama di lingkungan sekolah memberikan hal-hal yang tidak mungkin diperoleh di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Hasil belajar mampu dipengaruhi oleh kegiatan positif maupun negatif pertemanan para siswa. Menurut Aunurrahman (2014; 194) tidak sedikit siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar karena pengaruh teman sebaya yang mampu memberikan motivasi kepadanya untuk belajar. Demikian pula banyak siswa yang mengalami perubahan sikap karena teman-teman sekolah memiliki sikap positif yang dapat ia tiru dalam pergaulan atau interaksi sehari-hari. Teman sebaya di sekolah memperlihatkan peran setiap individu dalam kegiatan belajar. Siswa dengan pergaulannya menciptakan lingkungan ideal dalam proses belajar dan

mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam kaitannya lingkungan pertemanan tidak ideal dalam belajar tidak maksimalnya pengaruh positif tersebut. Sebaliknya pengaruh negatif menghambat belajar siswa itu sendiri seperti mengobrol dengan teman diluar topik ketika guru menjelaskan.

Adanya permasalahan yang sama antar Prestasi Belajar Akuntansi menjadikan berbagai penelitian serupa terjadi, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Arif Budikusuma dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r_{xy} = 0,479$; $r^2_{xy} = 0,230$; dan thitung lebih besar dari ttabel yaitu: $4,884 > 1,990$. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014” dengan hasil terdapat pengaruh positif pada Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,228 dan nilai thitung sebesar 2,045 lebih besar dari ttabel 1,992 ($2,045 > 1,992$).

Menurut Mudjiman (2011; 9), belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat dan motif untuk menguasai sesuatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Motif atau niat untuk menguasai sesuatu kompetensi (motivasi belajar) adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, konsisten, terarah, dan kreatif. Menurut Gea, Wulandari & Babari (2002; 145) mandiri adalah suatu suasana di mana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak/keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan/ perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu demi memenuhi kebutuhan hidupnya dan sesamanya.

Menurut Yusuf & Sugandhi (2012; 41) bahwa Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan dirinya. Melalui kelompok sebaya, anak dapat memenuhi kebutuhan untuk belajar berinteraksi sosial (berkomunikasi dan bekerjasama) belajar menyatakan pendapat dan perasaan, belajar merespons atau menerima pendapat dan perasaan orang lain, belajar tentang norma-norma kelompok, dan memperoleh pengakuan dan penerimaan sosial. Pengaruh teman sebaya terhadap anak bisa positif atau negatif. Berpengaruh positif apabila para anggota kelompok itu memiliki sikap dan

perilakunya positif, atau berahlak mulia. Sementara yang negatif, apabila para anggota kelompoknya berperilaku menyimpang, kurang memiliki tatakrama, atau berakhlak buruk.

Pada prosesnya, kemandirian belajar siswa akan meningkat dari sebelumnya cenderung memiliki kebiasaan baik menjadi semakin sadar dan bertanggungjawab, karena pada perkembangan diri yang baik mampu mempengaruhi kegiatan belajar hingga hasil belajar. Teman sebaya yang baik akan mendukung proses belajar siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya karena adanya peran dalam hubungan pertemanan yang mempengaruhi kebiasaan belajarnya secara positif.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk: (1) mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020; (2) Untuk mengetahui pengaruh Peran Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020; (3) Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan terhadap Prestasi belajar Akuntansi pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul

“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka desain penelitian yang dipakai adalah penelitian jenis ex post facto (variabel masa lalu). Suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi sebelum penelitian ini dilaksanakan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul yang beralamat di Gatén, Kecamatan Tirénggo, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa XII IPS di SMA Negeri 3 Bantul tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 60 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas.

Tabel 1 .Perincian Jumlah Populasi

No	Kelas	Siswa
1	XII IPS 1	30
2	XII IPS 2	30
Jumlah		60

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data dari angket yaitu Kemandirian Belajar dan Peran Teman

Sebaya. Data dari dokumentasi yaitu data nilai Keterampilan dan Ujian Tengah Semester (UTS) siswa.

Instrumen Penelitian

Angket yang disusun sebagai instrumen penelitian menggunakan 4 alternatif jawaban sehingga respnden hanya memberi tanda (√) pada tempat yang telah disediakan dan sesuai dengan keadaan pada dirinya. Alternatif jawaban yang tersedia adalah Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan beberapa pernyataan negatif yang disusun secara acak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis. Uji Prasyarat Analisis meliputi Uji Linearitas dan Uji Multikolinearitas. Sedangkan Uji Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Ganda, yang disertai dengan menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Deskriptif Data

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Data dari variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari dokumentasi yaitu nilai Keterampilan dan Ujian Tengah Semester mata pelajaran Akuntansi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMA Negeri

3 Bantul pada mata pelajaran akuntansi sebesar 72. Berdasarkan data yang telah terkumpul diperoleh skor tertinggi 82 dan skor terendah sebesar 54. Hasil analisis menunjukkan *mean* (M) sebesar 65.50, *median* (Me) sebesar 66, *modus* (Mo) sebesar 66, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,717. Berdasarkan perhitungan, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No Kelas	Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	54 - 58	4	6.67%
2	59 - 63	13	21.67%
3	64 - 68	28	46.67%
4	69 - 73	14	23.33%
5	74 - 78	0	0.00%
6	79 - 83	1	1.67%
7	84 - 88	0	0.00%
		60	100%

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 3 Bantul maka dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori Kecendrungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi	Keterangan Kecendrungan
1	≥ 72	4	Tuntas
2	< 72	56	Belum Tuntas
Jumlah		60	

2. Kemandirian Belajar

Data dari variabel Kemandirian Belajar diperoleh melalui pengisian angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan oleh 60 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi akan memperoleh skor 4 dan skor terendah akan mendapatkan skor 1, sehingga akan didapatkan skor tertinggi ideal sebesar 68 dan skor terendah ideal sebesar 17. Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti didapat skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa *mean* (M) sebesar 45,35, *median* (Me) sebesar 46, *modus* (Mo) sebesar 46, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 6,459. Berdasarkan perhitungan, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No Kelas	Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	25 - 30	1	1.67%
2	31 - 36	6	10.00%
3	37 - 42	9	15.00%
4	43 - 48	26	43.33%
5	49 - 54	16	26.67%
6	55 - 60	2	3.33%
7	61 - 66	0	0.00%
		60	100%

Berdasarkan perhitungan, dapat diperoleh kategori variabel Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 5 Kecendrungan Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X \geq 51$	15	Baik
2	$34 \leq X < 51$	43	Sedang
3	$X < 34$	2	Kurang Baik
		60	

3. Peran Teman Sebaya

Data dari variabel Peran Teman Sebaya diperoleh melalui pengisian angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan oleh 60 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang menjadi subjek penelitian. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Skor tertinggi akan memperoleh skor 4 dan skor terendah akan mendapatkan skor 1, sehingga akan didapatkan skor tertinggi ideal sebesar 64 dan skor terendah ideal sebesar 16. Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti didapat skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah sebesar 33. Hasil analisis menunjukkan bahwa mean (M) sebesar 43,98, median (Me) sebesar 43,5, modus (Mo) sebesar 40, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,153. Berdasarkan perhitungan, dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi Peran Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya

No Kelas	Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi
1	33 - 36	4	6.67%
2	37 - 40	11	18.33%
3	41 - 44	20	33.33%
4	45 - 48	14	23.33%
5	49 - 52	7	11.67%
6	53 - 56	4	6.67%
7	57 - 60	0	0.00%
		60	100.00%

Berdasarkan perhitungan, dapat diperoleh kategori variabel Peran Teman Sebaya sebagai berikut:

Tabel 7 Kecendrungan Peran Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	$X \geq 48$	14	Baik
2	$40 \leq X < 48$	46	Sedang
3	$X < 32$	0	Kurang Baik
		60	

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Tabel 8 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
$X_1 - Y$	1.209	1.99	Linear
$X_2 - Y$	1.500	2.06	Linear

Dari Tabel 8 menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing lebih kecil dari F_{tabel} jika menggunakan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Uji Multikolinearitas

		Kemandirian Belajar	Peran Teman Sebaya
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	0.300*
	Sig. (2-tailed)		0.020
	N	60	60
Peran Teman Sebaya	Pearson Correlation	0.300*	1
	Sig. (2-tailed)	0.020	
	N	60	60

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai multikolinearitas antar variabel Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya (X_1 dan X_2) adalah 0,300. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas karena antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, analisis data dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020”. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic*. Ringkasan uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 10 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,215
Konstanta	55,764
r_{x_1y}	0,294

$r^2_{x_1y}$	0,086
t_{hitung}	2,342
t_{tabel}	1,667
Sign	0,023

Berdasarkan Tabel 10, koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y menunjukkan nilai r_{x_1y} sebesar 0,294. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,086 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 8,6% dan sisanya 91,4% faktor dipengaruhi faktor lain

Berdasarkan Tabel 10 maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,215X_1 + 55,764$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,215 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X_1) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,215.

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian nilai t_{hitung} (2,342) > t_{tabel} (1,667) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil Pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis pertama diterima.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat Pengaruh Positif Peran Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic*. Ringkasan uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0.272
Konstanta	53.557
r_{x_2y}	0.297
$r^2_{x_2y}$	0.088
t_{hitung}	2,366
t_{tabel}	1,667
Sign	0.021

Berdasarkan Tabel 11, koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y menunjukkan nilai r_{x_2y} sebesar 0,297. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Peran Teman Sebaya memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,088 yang berarti bahwa Kemandirian Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar

Akuntansi sebesar 8,8 dan sisanya 91,2% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan Tabel 11 maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y=0,272X_2 + 53,557$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,272 yang berarti jika Peran Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,272.

Berdasarkan tabel 11, hasil pengujian nilai $t_{hitung} (2,366) > t_{tabel} (1,667)$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Peran Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Peran Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis kedua diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/ 2020". Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor dengan *software Statistic*. Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 12 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
Koefisien X_1	0.165
Koefisien X_2	0.21
Konstanta	48.811
R	0.366
R^2	0.134
F_{hitung}	4,418
F_{tabel}	3,15
Sign	0.016

Berdasarkan Tabel 12, koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,366. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Kemandirian Belajar, dan Peran Teman Sebaya secara simultan maka Prestasi Belajar Akuntansi juga semakin meningkat.

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,134, yang berarti bahwa Kemandirian Belajar dan

Peran Teman Sebaya secara simultan mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 13,4% dan sisanya 86,6% dipengaruhi faktor lainnya.

Berdasarkan Tabel 12 maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,165X_1 + 0,210X_2 + 48,811$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,165 yang berarti jika Kemandirian Belajar (X_1) meningkat 1 poin, nilai Peran Teman Sebaya (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,165. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,210 yang berarti jika Peran Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin, nilai Kemandirian Belajar (X_1) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,210.

Berdasarkan tabel 12, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,418 > 3,15$) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar (X_1) dan Peran Teman Sebaya (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel Bebas	SR	SE
Kemandirian Belajar	44.77%	6.00%
Peran Teman Sebaya	55.23%	7.40%
Jumlah	100.00%	13.40%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif nilai $r_{x_1y} = 0,294$; Koefisien Determinasi $r_{x_1y}^2 = 0,86$; garis regresi $Y = 0,215X_1 + 55,764$; dan hasil $t_{hitung} (2,342) > t_{tabel} (1,667)$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

Kemandirian Belajar maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020, sebaliknya jika Kemandirian Belajar buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa juga rendah.

Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan Peran Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif nilai $r_{x_2y} = 0,297$; Koefisien Determinasi $r_{x_2y}^2 = 0,88$; garis regresi $Y = 0,272X_2 + 53,557$; dan hasil $t_{hitung} (2,366) > t_{tabel} (1,667)$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Peran Teman Sebaya maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020, sebaliknya jika Peran Teman Sebaya buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dimiliki siswa juga rendah.

Ketiga, Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi dengan nilai $R_{y(1,2)} = 0,366$; $F_{hitung} > F_{tabel} (4,418 > 3,15)$; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,134$; garis regresi $Y = 0,165X_1 + 0,210X_2 + 48,811$;

Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 44,77% untuk variabel Kemandirian Belajar dan 55,23% untuk Peran Teman Sebaya. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 6,00% untuk variabel Kemandirian Belajar dan 7,40% untuk variabel Peran Teman Sebaya. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 13,4% yang berarti Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan memberikan Sumbangan Efektif sebesar 13,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 dan 86,6% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan bahwa Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya secara simultan mampu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Oleh karena itu, semakin baik Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya maka Prestasi Belajar Akuntansi Siswa semakin baik.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut

Dalam upaya menumbuhkan siswa agar belajar lebih aktif mandiri peran guru sangatlah penting. Siswa harus memahami peta konsep pembelajaran akuntansi sehingga mengetahui apa yang dipelajari dipertemuan berikutnya oleh karena itu tugas

guru menyampaikan hal tersebut secara sederhana dan dimengerti siswa. Kemudian guru juga perlu memberikan kuis, pertanyaan, menguji siswa dan sebagainya di awal pelajaran mengenai topik-topik yang akan dibahas digunakan sebagai bagian alternatif pengambilan nilai harian siswa secara konsisten dan terencana.

Dalam upaya pertemanan tumbuh berkembang bersama dalam belajar siswa berbagi waktu dan kegiatan yang sama. Peran Teman Sebaya dalam belajar akan saling memberikan manfaat dalam prosesnya. Pada proses belajar siswa juga perlu mengingatkan antar teman untuk tidak menyontek, menasehati teman untuk tidak menyontek adalah baik untuk dilakukan. Menyontek menghilangkan manfaat berusaha dan setiap teman yang menasehati terdapat unsur peduli. Antar siswa sebaiknya berbagi petunjuk pemahaman akuntansi setelah berusaha mengerjakan terlebih dahulu dan menghindari kebiasaan menyontek.

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Kemandirian Belajar dan Peran Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2019/2020 memberikan Sumbangan Efektif sebesar 13,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kedua variabel yang diteliti penelitian kali ini. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk peneliti lain untuk

melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2005). Psikologi Remaja. Jakarta: Bumi Aksara
- Arif Budikusuma. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta. UNY eprints
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aunurrahman. (2014). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: ALFABETA
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Efi Baity Fadzila. (2014). Pengaruh Presepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta. UNY eprints
- Gea, A.A., Wulandari, A.P.Y., & Babari, Y. (2002). Relasi dengan Diri Sendiri. Jakarta: PT Gramedia
- Hadi, S. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset
- Mudjiman, H. (2011). Belajar Mandiri. Jawa Tengah: UNS Press
- Mustaqim & Wahib, A. (2003). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nor Aini Pratistya. (2011). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta. UNY eprints
- Nugroho B.A. (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Statistika Penelitian dengan SPSS. Yogyakarta; AndiOffset
- Syah, M. (2013). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah, M. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Samryn L.M. (2014). Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Santrock. (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugihartono, Fathiyah, K.N., Harahap, F., Setiawati, F.A., & Nurhayati, S.R. (2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNYPress
- Sugiono. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Ormrod, J.E. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Winkel W.S. (2005). Psikologi Pengajaran. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, S. & Sugandhi, N. (2012). Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Garfindo Persada
- Zuchdi, D. 2015. Pendidikan Karakter. Yogyakarta: UNY Press